

**PREVALENSI DAN PREDIKTOR PENYAKIT ARTERI PERIFER (PAP)
BERDASARKAN USIA DI PUSKESMAS RANGKAPAN JAYA BARU
KOTA DEPOK TAHUN 2024**

Amellia Andani

ABSTRAK

Penyakit Arteri Perifer (PAP) merupakan kelompok penyakit vaskular sebagai manifestasi klinis aterosklerosis yang paling umum ke-3 setelah penyakit arteri koroner dan stroke. Prevalensi PAP di dunia cenderung meningkat setiap tahunnya. Jumlah kasus PAP di dunia ditemukan sebanyak 18,8%, sedangkan di Indonesia sebanyak 9,7%. Penyakit ini seringkali tidak terdiagnosis, terutama pada populasi tanpa faktor risiko diabetes melitus, hipertensi, dan obesitas. Usia tanpa keterlibatan faktor risiko juga berkontribusi terhadap PAP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian dan prevalensi PAP berdasarkan usia tanpa keterlibatan faktor risiko di Puskesmas Rangkapan Jaya Baru Kota Depok tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 101 individu dari berbagai kelompok usia. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran tekanan darah pada lengan (arteri brachialis) dan kaki (arteri tibialis posterior) dan wawancara langsung dengan pasien. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* dan dilanjutkan dengan uji alternatif Kolmogorov-Smirnov. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi PAP di Puskesmas Rangkapan Jaya Baru Kota Depok tahun 2024 sebesar 8,9%, 9 individu dari total sampel dengan kelompok usia PAP yang terbanyak adalah 41-59 tahun. Dari hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara usia PAP di Puskesmas Rangkapan Jaya Baru Kota Depok tahun 2024 ($p > 0,05$).

Kata kunci: Penyakit arteri perifer, usia, penyakit vaskular

PREVALENCE AND PREDICTOR OF PERIPHERAL ARTERY DISEASE (PAD) BASED ON AGE IN RANGKAPAN JAYA BARU PUBLIC HEALTH CENTER, DEPOK CITY, 2024

Amellia Andani

ABSTRACT

Peripheral artery disease (PAD) is a vascular disease group as the third most common clinical manifestation of atherosclerosis after coronary arteries and stroke. The prevalence of PAD in the world tends to increase every year. The number of PAD cases in the world was found as much as 18.8%, while in Indonesia was 9.7%. This disease is often underdiagnosed, especially in the population without risk factors of diabetes mellitus, hypertension, and obesity. Age without engagement risk risk also contributes to PAD. This study aims to determine the figure of the incidence and prevalence of PAD by age without risk involvement in the Rangkapan Jaya Baru Public Health Center, Depok City in 2024. This type of research is observational analytics using cross-sectional design. The number of samples of 101 individuals from various age groups. Sampling was done by purposive sampling technique. Data collection is done with measurement of blood pressure on the arm (the brachial arteries) and the feet (posterior tibial artery) and direct interviews with patients. The statistical test used is Chi-Square test and continued with alternative test of Kolmogorov-Smirnov. The results showed that the prevalence of PAD in the Rangkapan Jaya Baru Public Health Center, Depok City in 2024 amounted to 8.9%, 9 individuals of the total sample with the most PAD age group were 41-59 years. From the results of the Bivariate analysis show that age do not have a significant relationship with PAD ($p > 0.05$).

Keywords: *Peripheral artery disease, age, vascular disease*